

IMPLEMENTASI PROGRAM KUBACADAH (KUPON BACA BERHADIAH) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI PERPUSTAKAAN SDN 7 CAKRANEGARA**IMPLEMENTATION OF THE KUBACADAH PROGRAM (PRIZE READING COUPON) TO IMPROVE STUDENTS' INTEREST IN READING AT THE SDN 7 CAKRANEGARA LIBRARY****Dhima Putri Maulika^{1*}, Yuni Ayuningtias Fajarini², Muhamad Haeri³, Ridwan⁴**^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Mataram, Mataram, Indonesia^{1*}maulika015@gmail.com, ²ayuningtiasfajarinii@gmail.com, ³haerimuhamad228@gmail.com

Abstrak: Program KUBACADAH (Kupon Baca Berhadiah) merupakan salah satu program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya literasi, serta mendorong siswa agar lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 7 Cakranegara dalam program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Universitas Muhammadiyah Mataram selama dua bulan dengan menggunakan metode Passipatif yang melibatkan mahasiswa PKL, pustakawan, dan guru. Tahapan pelaksanaan meliputi persiapan, implementasi dan pendampingan, serta evaluasi melalui observasi terhadap partisipasi siswa, frekuensi kunjungan perpustakaan, dan kemampuan menyusun rangkuman bacaan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa Program KUBACADAH mampu meningkatkan antusiasme siswa untuk membaca dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Program ini juga memberikan dampak positif terhadap optimalisasi layanan perpustakaan, meningkatkan interaksi pustakawan dengan siswa, serta membentuk kebiasaan membaca melalui pemberian penghargaan. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi kendala berupa keterbatasan waktu siswa akibat padatnnya jadwal sekolah dan masih adanya siswa yang memiliki minat baca rendah. Secara keseluruhan, Program KUBACADAH menjadi salah satu inovasi literasi yang efektif dalam menumbuhkan budaya membaca dan meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Minat Baca, KUBACADAH, SDN 7 Cakranegara

Abstract: The KUBACADAH (Reading Coupons with Prizes) program is a literacy initiative aimed at increasing interest in reading, fostering a culture of literacy, and encouraging students to make more active use of the library as a learning resource. This community service activity was carried out at SDN 7 Cakranegara as part of the Field Work Practice (PKL) program at Muhammadiyah University of Mataram over a two-month period, using the Passive method, which involved PKL students, librarians, and teachers. The implementation stages included preparation, implementation and mentoring, as well as evaluation through observation of student participation, frequency of library visits, and the ability to summarize readings. The results showed that the KUBACADAH Program was able to increase students' enthusiasm for reading and using the library as a learning resource. This program also had a positive impact on optimizing library services, enhancing interaction between librarians and students, and fostering reading habits through the provision of rewards. However, the program's implementation still faced challenges, such as students' limited time due to their busy school schedules and the fact that some students still had low interest in reading. Overall, the KUBACADAH Program is an effective literacy innovation for fostering a culture of reading and sustainably increasing the use of school libraries.

Keywords: Reading Interest, KUBACADAH, SDN 7 Cakranegara

Article History:

Received	Revised	Published
25 Mei 2026	10 Juli 2026	15 Juli 2026

Pendahuluan

Perpustakaan pada hakikatnya tidak hanya berperan sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai ruang publik yang menyediakan berbagai layanan untuk mendukung kegiatan literasi, pendidikan, penelitian, dan rekreasi intelektual Masyarakat (Endarti, 2019)

Membaca adalah sebuah kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai oleh setiap individu untuk menambahkan wawasan, pengalaman, meningkatkan kemampuan berpikir, memperkuat kemampuan kognitif, serta untuk mengikuti perkembangan zaman (Bintang & Indonesia, 2023). Oleh karena itu, sekolah memiliki tanggung jawab untuk menciptakan budaya membaca melalui berbagai program-program literasi yang menarik dan berkelanjutan. Salah satu sarana pendukung kegiatan literasi di sekolah adalah perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah memiliki fungsi penting sebagai pusat sumber belajar dan pusat informasi bagi siswa. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan dijelaskan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa. Selain itu, pada Pasal 48 dijelaskan bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan melibatkan perpustakaan sebagai sarana pendukung budaya baca (Undang-Undang Republik Indonesia, 2007).

Dalam Upaya meningkatkan minat baca siswa, sekolah mulai mengimplementasikan program literasi yang penuh dengan kreativitas dan inovasi. Salah satunya di SDN 7 Cakranegara menerapkan Program literasi untuk meningkatkan minat baca siswa dengan sebutan KUBACADAH (kupon baca berhadiah).

Program KUBACADAH (Kupon Baca Berhadiah) di SDN 7 cakranegara merupakan salah satu program literasi yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya literasi, serta mendorong siswa agar lebih aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Program ini dilaksanakan dengan menggabungkan kegiatan membaca dengan sistem penghargaan berupa kupon yang dapat diikutsertakan dalam pengundian hadiah. Melalui program ini, siswa didorong untuk membaca berbagai jenis buku yang tersedia di perpustakaan maupun pojok baca sekolah sehingga kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam pelaksanaan Program KUBACADAH ini, setiap siswa yang telah membaca buku diwajibkan mengumpulkan hasil rangkuman dari buku yang telah dibacanya. Rangkuman tersebut kemudian diverifikasi oleh pustakawan yang bertugas di perpustakaan. Selanjutnya, pustakawan melakukan penilaian terhadap seluruh rangkuman yang telah terkumpul dan memilih rangkuman terbaik. Siswa yang menghasilkan rangkuman terbaik akan memperoleh kupon sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi dan prestasinya dalam kegiatan membaca. Kupon yang terkumpul selanjutnya diikutsertakan dalam pengundian yang dilaksanakan pada setiap bulan.

Program KUBACADAH di SDN 7 Cakranegara tidak hanya bertujuan memberikan hadiah kepada siswa, tetapi juga menjadi strategi sekolah dalam membangun kebiasaan membaca secara berkelanjutan. Melalui program ini, siswa diharapkan memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk membaca, memperluas wawasan dan pengetahuan, meningkatkan kemampuan literasi, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, program ini

turut mendukung optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar dan sarana pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah. Dengan adanya KUBACADAH, SDN 7 Cakranegara berupaya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menyenangkan, dan mampu menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kegiatan membaca sejak dini.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SDN 7 Cakranegara yang diselenggarakan dalam program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Universitas Muhammadiyah Mataram pada tahun 2026. Waktu pelaksanaan dilakukan 2 bulan sesuai dengan program PKL yang telah ditentukan. Selama kegiatan PKL, mahasiswa berperan dalam mendukung pelaksanaan, pendampingan, serta evaluasi program sebagai upaya meningkatkan minat baca di perpustakaan sekolah. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif. Dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan mahasiswa PKL secara langsung bersama pustakawan dan guru.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali dengan koordinasi antara mahasiswa PKL dengan kepala sekolah, guru dan Pustakawan mengenai mekanisme program KUBACADAH yang telah berjalan di SDN 7 Cakranegara.

2. Tahap Implementasi dan pendampingan

Mahasiswa PKL mendampingi pelaksanaan program, membantu verifikasi rangkuman siswa, pencatatan kupon baca, serta memberikan motivasi kepada siswa agar aktif membaca di perpustakaan.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap pelaksanaan Program KUBACADAH selama kegiatan PKL. Aspek yang diamati meliputi tingkat partisipasi siswa, frekuensi kunjungan ke perpustakaan, antusiasme dalam membaca, serta kemampuan siswa dalam menyusun rangkuman bacaan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui kontribusi Program KUBACADAH dalam meningkatkan minat baca siswa. Adapun indikator keberhasilan implementasi kegiatan ini meliputi:

- a. Siswa aktif mengikuti kegiatan membaca di perpustakaan.
- b. Siswa mampu menyusun rangkuman sesuai dengan isi buku yang telah dibaca.
- c. Terjadi peningkatan kunjungan dan pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh siswa.
- d. Program KUBACADAH memberikan motivasi kepada siswa untuk membiasakan membaca melalui sistem penghargaan berupa kupon baca berhadiah.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Pelaksanaan Program

Program KUBACADAH (Kupon Baca Berhadiah) dilaksanakan di perpustakaan SDN 7 Cakranegara sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca siswa. Selama program berlangsung siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Siswa yang sebelumnya jarang berkunjung mulai aktif datang ke perpustakaan untuk membaca buku agar memperoleh kupon berhadiah.

Dari sisi pelaksanaan, Program KUBACADAH berjalan cukup baik karena mendapat dukungan dari pihak sekolah, guru, dan pengelola perpustakaan. Guru berperan dalam memotivasi siswa untuk membaca, sedangkan perpustakaan menyediakan koleksi dan sarana yang mendukung kegiatan literasi. Kerja sama yang baik antara seluruh pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Peningkatan minat baca melalui program KUBACADAH menunjukkan bahwa metode pemberian penghargaan (reward) dapat menjadi salah satu metode efektif guna menaikkan semangat belajar dan ritinitas membaca. Penghargaan yang diberikan bisa menarik perhatian siswa sehingga mereka termotivasi untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan dan menggunakan beragam referensi bacaan yang tersedia. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurbaeti et al., 2024) yang menyatakan bahwa program literasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan melibatkan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan minat baca serta membentuk budaya literasi di lingkungan sekolah.

Keberhasilan program ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif kepala sekolah, guru, serta pustakawan dalam membimbing siswa selama kegiatan berlangsung. Kolaborasi seluruh warga sekolah menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan budaya literasi. Oleh karena itu, Program KUBACADAH dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif program perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa secara berkelanjutan.



Gambar 1. Pelaksanaan Program KUBACADAH



Gambar 2. Pembagian Kupon Baca Berhadiah

2. Dampak Program KUBACADAH

Pelaksanaan program KUBACADAH (Kupon Baca Berhadiah) memberikan dampak positif bagi perpustakaan, pustakawan, maupun siswa sebagai berikut :

1) Bagi Perpustakaan

Program KUBACADAH berhasil meningkatkan salah satu fungsi perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan kegiatan literasi sekolah. Dengan adanya program ini memberikan dampak positif terhadap perpustakaan dengan Meningkatnya jumlah kunjungan siswa untuk membaca.

2) Bagi Pustakawan

Program KUBACADAH membantu meningkatkan kualitas layanan perpustakaan serta mempererat interaksi dengan siswa. Melalui program ini, pustakawan lebih mudah

mengajak siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dan berpartisipasi dalam kegiatan literasi yang diselenggarakan.

3) Bagi Siswa

Program KUBACADAH berhasil meningkatkan minat baca siswa dengan memberikan motivasi untuk lebih sering membaca buku. Selain menumbuhkan kebiasaan membaca, program ini juga membantu siswa menambah pengetahuan, memperluas wawasan, dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana belajar yang menyenangkan.

3. Hambatan dan Kendala

- a. Keterbatasan waktu yang dimiliki siswa dengan padatnya jadwal pembelajaran dan kegiatan sekolah membuat sebagian siswa belum dapat mengunjungi perpustakaan secara rutin.
- b. Tidak semua siswa memiliki minat membaca yang tinggi, ada beberapa siswa yang masih lebih tertarik pada kegiatan lain dibandingkan membaca buku.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN 7 Cakranegara melalui program PKL Universitas Muhammadiyah Mataram membuktikan bahwa Program KUBACADAH (Kupon Baca Berhadiah) mampu meningkatkan minat baca siswa serta mendorong pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dan kegiatan literasi sekolah. Melalui sistem penghargaan yang diterapkan, siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca, menyusun rangkuman, dan aktif mengunjungi perpustakaan. Selain memberikan dampak positif terhadap peningkatan budaya literasi di sekolah, program ini juga memperkuat peran pustakawan dan guru dalam membimbing siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SDN 7 Cakranegara dan seluruh staf SDN 7 Cakranegara yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, serta pengalaman berharga selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing dan semua pihak yang telah mendukung kegiatan ini. Semoga SDN 7 Cakranegara senantiasa berkembang, unggul, dan berjaya dalam memberikan kontribusi bagi kemajuan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Referensi

- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610-1617.
- Endarti, S. (2019). Optimalisasi pelayanan sirkulasi di perpustakaan.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model participation action research dalam pemberdayaan masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.
- Salma, A. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa.

- Undang-Undang Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 111-125.
- Primadani, A. P., & Rifauddin, M. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD Negeri 5 Kutosari. *LIVRE: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 186-194.